

1. INJECTIONS.
2. AMPICILLIN

IR- PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

KIC  
FT 41/00  
Set  
P

# SKRIPSI

**TOTOK IRWAN SETIYAWAN**

## **POTENSI SEDIAAN INJEKSI NATRIUM AMPISILIN DENGAN BERMACAM KONSENTRASI DALAM PELARUT "AQUA PRO-INJEKSI"**



**FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2000**

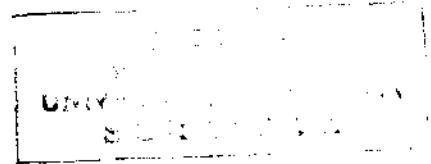
**POTENSI SEDIAAN INJEKSI NATRIUM AMPISILIN  
DENGAN BERMACAM KONSENTRASI DALAM PELARUT  
"AQUA PRO-INJEKSI"**

**SKRIPSI**

Dibuat untuk memenuhi syarat mencapai gelar  
Sarjana Farmasi pada Fakultas Farmasi  
Universitas Airlangga  
2000

Oleh :

**Totok Irwan Setiyawan**  
**NIM : 059111311**



Disetujui oleh :

**Dra. Soemartina. S, Apt. MARS.**  
Pembimbing I

**Dra. Augustina Adams, Apt.**  
Pembimbing II

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan data yang telah diperoleh dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada penurunan potensi dari konsentrasi 250 mg/10 ml, 500 mg /10 ml dan 1000 mg/10 ml setelah dilarutkan dalam Aqua pro-Injeksi, dengan perbedaan penurunan potensi yang bermakna antara masing-masing konsentrasi.
2. Ada penurunan potensi sampai kurang dari 90% untuk konsentrasi 1000 mg/10 ml dan 500 mg/10 ml setelah 12 jam rekonstitusi.

Dan untuk konsentrasi 250 mg/10 ml ada penurunan potensi, tetapi tidak sampai kurang dari 90 %, selama 24 jam.

3. Pada konsentrasi 250 mg/ 10 ml bisa dipertahankan sampai jam ke-24 setelah rekonstitusi. Pada konsentrasi 500 mg/ 10 ml terjadi penurunan potensi, mulai jam ke-12 setelah rekonstitusi. Pada konsentrasi 1000 mg/ 10 ml terjadi penurunan potensi, mulai jam ke-8 setelah rekonstitusi.